

ABSTRAK

Sella Febrianti : Telaah Karya Sanusi Pane : Penulisan Sejarah Indonesia dan Penerjemahan Karya Sastra Lama.

Historiografi atau Penulisan Sejarah merupakan sebuah tahapan akhir dalam upaya penelitian Sejarah yang di dalamnya memuat berbagai peristiwa di masa lampau berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan. Dalam perkembangannya historiografi terbagi menjadi tiga yaitu historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Pasca tahun 1945 di Indonesia mulai memperkenalkan pendidikan yang seragam sejarah Indonesia di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di seluruh wilayah Indonesia, maka dari itu terdapat berbagai kalangan orang yang berusaha menulis buku sejarah, salah satunya yaitu Sanusi Pane. Selain sebagai sejarawan ia pun termasuk seorang sastrawan yang terkenal di era Pujangga Baru dengan berbagai hasil karya sastra dan penerjemahan sastra lama.

Berdasarkan pemaparan di atas, menghasilkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana mengenai riwayat hidup dan karya-karya Sanusi Pane. *Kedua*, bagaimana kontribusi Sanusi Pane dalam penulisan sejarah Indonesia, dan *ketiga*, bagaimana kontribusi Sanusi Pane dalam penerjemahan sastra lama, khususnya yaitu kakawin Arjuna Wiwaha.

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian Sejarah yang terdiri dalam empat tahapan yaitu heuristik (pengumpulan data atau sumber-sumber), kritik (penyeleksian sumber-sumber untuk menguji otentisitas dan validitas), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut beberapa hasil yang didapatkan, Sanusi Pane merupakan seorang putera dari seniman Batak Mandailing, Sultan Pangurabaan Pane. Ia memulai jenjang karirnya sebagai seorang pengajar di Kweekschool (Sekolah Guru) di Gunung Sahari, Jakarta pada tahun 1925 dan setelahnya Sanusi Pane menjadi pemimpin, redaktur maupun pembantu umum di berbagai surat kabar. Dalam perjalanan hidupnya selain tertanam rasa cinta terhadap tanah air Indonesia, ia pun sangat mengagumi budaya Timur khususnya India yang mengantarkannya pada masa Pergerakan Nasional menghasilkan berbagai karya-karya sastra dan sejarah yang diantaranya yaitu buku Sedjarah Indonesia dan terjemahan Kakawin Arjuna Wiwaha yang ia gunakan untuk membangun identitas bangsa dan semangat nasionalisme. Dalam karya sejarahnya yang berjudul Sedjarah Indonesia Jilid I & II Sanusi Pane memuat berbagai peristiwa di masa lampau dimulai dari Indonesia sebelum kedatangan Hindu hingga pergerakan nasional. Ia berusaha menulis sejarah dengan sudut pandang bangsa atau Indonesiasentris. Sedangkan dalam karya penerjemahan sastra lamanya yaitu kakawin Arjuna Wiwaha, Sanusi Pane bertujuan untuk memperkenalkan kakawin Arjuna Wiwaha dalam bahasa Indonesia yang di dalamnya memuat cerita mengenai perjuangan Arjuna dan ia berusaha berusaha memaknai buah hasil pikiran dari Purbatjaraka yang kemudian ia representasikan dengan kehidupan saat itu untuk membuktikan ke-indonesiaan.

Kata Kunci : Sanusi Pane, Historiografi, Sastra Lama